

Komentar:

* 1: Gartner Magic Quadrant bukan referensi resmi dan tidak memberikan indikasi apa pun tentang kualitas atau keandalan layanan. Faktanya, Gartner Magic Quadrant memiliki banyak kontroversi dan perusahaan membayar Gartner untuk dicantumkan. Jadi untuk tender ini, sangat mungkin penyedia "yang diatur sebelumnya" (Google) telah membayar Gartner untuk terdaftar di Magic Quadrant, dan daftar tersebut tidak memberikan manfaat apa pun untuk layanan yang diberikan kepada Kementerian Pendidikan. Penyedia lokal Indonesia, yang tidak berpartisipasi dalam penipuan Gartner ini, dikecualikan dari tender oleh persyaratan ini.

<https://www.brightworkresearch.com/gartner-makes-money/>

→ Ini secara khusus dirancang untuk mengecualikan: Alibaba Cloud dan semua penyedia lokal

* 2: Tidak ada sertifikasi resmi "public cloud professional", tidak secara global dan tidak di Indonesia. Tanpa detail lebih lanjut, persyaratan ini tidak masuk akal, dan dapat digunakan secara acak untuk mengecualikan penawar.

* 3: "Pengguna" tidak ditentukan. Apakah ini pengguna individu? Apakah ini jumlah pelanggan? "Nasional" tidak didefinisikan, apakah itu nasional Indonesia atau nasional di negara manapun? Poin 2. dari tender menyebutkan sekitar 100.000 pengguna, membutuhkan 500.000 pengguna yang ada tidak masuk akal. Semua ini ditulis sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk mengecualikan penyedia lokal.

* 4: Persentase layanan / pendapatan dari layanan seperti ini sama sekali tidak relevan untuk tender ini dan satu-satunya alasan persyaratan ini adalah untuk mendukung penyedia yang diatur sebelumnya, dan untuk mengecualikan penyedia lokal.

* 5: Sama seperti poin * 1 di atas, Gartner Magic Quadrant adalah skema ketidakjujuran dan sama sekali tidak relevan untuk proyek ini, hanya diperlukan untuk mengecualikan penyedia lokal.

→ Ini secara khusus dirancang untuk mengecualikan: Alibaba Cloud dan semua penyedia lokal

* 6: Ini jelas merupakan persyaratan untuk mendukung penyedia asing yang diatur sebelumnya (Google) dan mengecualikan penyedia lokal. Tidak diperlukan "20 wilayah secara global" untuk proyek ini, karena proyek tersebut hanya untuk Indonesia.

→ Ini secara khusus dirancang untuk mengecualikan: Semua penyedia lokal

* 7: Ini untuk mengecualikan Microsoft dari tender. Microsoft mempunyai infrastruktur cloud di Indonesia, tetapi dimiliki dan dioperasikan oleh partner lokal, contoh CBN, Telkom-Telstra, MII, Vibi cloud, Datacomm, NTT dll.

→ Ini secara khusus dirancang untuk mengecualikan: Microsoft Azure

* 8: Penyedia komputasi awan biasanya terpisah dari operator jaringan / serat optik, "dimiliki oleh penyedia layanan komputasi awan itu sendiri" merupakan persyaratan yang sangat tidak biasa.

Tidak relevan untuk proyek ini yang memiliki kabel fiber, jika jaringan fiber milik perusahaan Telekomunikasi tidak ada bedanya untuk proyek ini. Hal ini sangat jelas persyaratan untuk mendukung penyedia diatur sebelumnya yang memiliki koneksi serat lokal (Google ...) dan untuk mengecualikan lokal providers.

→ Ini secara khusus dirancang untuk mengecualikan: Alibaba Cloud, Microsoft Azure dan mayoritas penyedia lokal

* 9: & * 10: Sertifikasi SOC dan FIPS tidak relevan di wilayah Indonesia, dua sertifikasi tersebut adalah sertifikasi dari pemerintah AS. Jadi tender ini ditulis untuk mendukung penyedia yang berbasis di AS dan untuk mengecualikan penyedia lokal.

→ Ini secara khusus dirancang untuk mengecualikan: Alibaba Cloud dan semua penyedia lokal

* 11 Tidak ada komentar untuk saat ini

* 12: Bagian “Detail kebutuhan spesifikasi” tidak membutuhkan 3 zona berbeda. Jadi mewajibkan penyedia memiliki minimal 3 zona tidak masuk akal, jika tidak diperlukan. Dengan melihat topologinya, sepertinya sudah cukup memiliki 2 zona. Kementerian perlu menjelaskan dengan tepat mengapa penyedia harus memiliki 3 zona. Tampaknya hanya persyaratan lain untuk mengecualikan penyedia lokal.

→ Ini secara khusus dirancang untuk mengecualikan: Alibaba Cloud dan mayoritas penyedia lokal

* 13: 1 juta koneksi per detik adalah syarat yang tidak masuk akal, karena Poin 2. dari tender tersebut hanya menetapkan total maksimal sekitar 100.000 pengguna. Tidak mungkin semua 100.000 pengguna terhubung pada saat yang sama, dan semuanya membuat 10 koneksi per detik. Ini omong kosong teknis, persyaratan ini hanya untuk mengecualikan penyedia lokal.

→ Ini secara khusus dirancang untuk mengecualikan: Semua penyedia lokal

* 14: Membutuhkan “Global Load Balancer” untuk proyek yang hanya digunakan di Indonesia adalah omong kosong. Ini hanya diperlukan untuk mengecualikan penyedia lokal.

→ Ini secara khusus dirancang untuk mengecualikan: Semua penyedia lokal

* 15: Kalimat ini sendiri tidak masuk akal. Mengapa provider perlu memiliki lokasi penyimpanan global padahal hanya penyimpanan di Indonesia saja yang dibutuhkan. Juga ilegal bagi pemerintah untuk menyimpan data di luar Indonesia. Sekali lagi, ini merupakan persyaratan untuk mengecualikan penyedia lokal.

→ Ini secara khusus dirancang untuk mengecualikan: Semua penyedia lokal

* 16: Poin 4.3 dari tender menetapkan SLA 99,9%. Mengharuskan penyedia memiliki 99,99% SLA ketika hanya dibutuhkan 99,9% adalah benar-benar tidak masuk akal.

* 17: Kemdikbud pasti tidak menggunakan / membutuhkan software / layanan berikut: SAP HANA, Salesforce, Workdays dan AdWords. Ini adalah perangkat lunak / layanan (ERP, CRM) yang digunakan di perusahaan besar. Departemen Pendidikan juga tidak memasang iklan di Google (AdWords)! Ini terlihat seperti salin-tempel dari materi pemasaran dari Google cloud.

→ Ini secara khusus dirancang untuk mengecualikan: Semua penyedia kecuali Google?

* 18: Sama seperti poin * 15, SLA yang disyaratkan dalam tender di 99,9%, jadi tidak masuk akal untuk meminta penyedia memiliki 99,98%

** Amazon Web Services (AWS) juga dikecualikan dari tender ini. Ada syarat khusus provider harus memiliki data center lokal di Indonesia, AWS belum memiliki data center lokal. Tapi kami tidak fokus pada ini, karena itu adalah persyaratan yang wajar dan juga diharuskan oleh hukum. Kami hanya menyebutkan ini untuk informasi lengkap dan untuk menunjukkan dengan jelas bahwa SEMUA penyedia KECUALI Google dikecualikan.

*** Bagaimana skema rigging tender ini berjalan dengan hanya satu vendor yang memenuhi syarat? Kami menduga bahwa Google sedang mengoordinasikan mitra / pengecer lokalnya untuk memperkenalkan cukup banyak tawaran agar tender terlihat sah.